

BAB I

PENDAHULUAN

Bab satu pendahuluan berisi mengenai informasi tentang latar belakang permasalahan pada objek penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, asumsi, dan sistematika laporan penelitian. Lengkapnya dapat dijabarkan sebagai berikut.

1.1 Latar Belakang

Lingkungan hidup memiliki berbagai permasalahan terutama pada bidang sampah. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, sampah merupakan suatu benda atau barang yang sudah tidak terpakai lagi sehingga dibuang seperti kotoran, kertas, dedaunan, dsb. Sampah yaitu bagian dari permasalahan yang bersifat kompleks yang kini dihadapi baik oleh negara maju maupun berkembang diseluruh dunia (Astuti, 2022). Meningkatnya laju pertumbuhan dari penduduk dengan segala aktivitas yang dilakukan di suatu kota dapat memberikan dampak yang serius. Dampak tersebut yaitu menumpuknya sampah yang tergolong cukup besar karena menambahnya *volume* sampah yang dihasilkan tiap individunya (Astuti et al., 2018). Jumlah penduduk di Kabupaten Bangkalan yaitu 1.072.757 jiwa dengan kepadatan penduduk yaitu 851 jiwa/ km² dan laju pertumbuhan penduduk yaitu 0,84 % per tahun, jumlah timbunan sampah yang dihasilkan setiap individunya dalam sehari mencapai 0,316 kg. Timbunan sampah yang menumpuk di Kabupaten Bangkalan mencapai hingga 60 ton sehari (Surabaya.tribunnews.com). Adapun *volume* sumber sampah pada Kabupaten Bangkalan yaitu sebagai berikut.

Tabel 1.1 Sumber Sampah Kabupaten Bangkalan

No.	SUMBER TIMBUNAN	VOLUME (M3/Hari)
1	Pemukiman	128
2	Pasar	22
3	Pertokoan, Restoran, dan Hotel	11
4	Fasilitas Umum	8
5	Sapuan Jalan	16
Jumlah		185

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangkalan dalam upaya menangani timbunan sampah yang menumpuk yaitu dengan adanya TPS3R. TPS-3R dapat didefinisikan sebagai Tempat Pengolahan Sampah *Reduce, Reuse, Recycle*. Adapun konsep pada TPS-3R yaitu untuk dilakukan proses *reduce* atau mengurangi, *reuse* atau proses penggunaan kembali, dan *recycle* atau proses mendaur ulang yang ditujukan untuk mengatasi permasalahan sampah dimasyarakat (Manurung, 2022). TPS-3R Mlajah Berjaya beralamat di Jl. R.E. Marthadinata, Wr 05, Mlajah, Kec. Bangkalan. Kab. Bangkalan, Jawa Timur 69116. Jumlah tenaga kerja yang menangani pemilahan sampah pada TPS-3R Mlajah Berjaya memiliki total sebanyak 6 orang. Jumlah sampah harian yang harus dikerjakan setiap harinya oleh tenaga kerja di TPS3R Mlajah Berjaya yaitu sebagai berikut.

Tabel 1.2 Rata-Rata Jumlah Sampah Harian TPS3R Mlajah Berjaya

Jenis sampah	Rata-rata jumlah/hari
Sampah yang perlu dikelola	5-6 ton/hari
Sampah yang tidak terkelola	2-3 ton/hari
Sampah yang menjadi nilai ekonomis	1-2 ton/hari
Sampah organik	200-500 kg/hari

Banyaknya jumlah sampah yang harus ditangani dapat menimbulkan permasalahan pada tenaga kerja yang menangani sehingga masih meninggalkan sampah yang masih bisa terpilah menjadi sisa residu yang banyak. Berdasarkan penuturan Bapak Yudis selaku Kepala Bidang Kebersihan, Pengelolaan Sampah dan Limbah B3 di Dinas Lingkungan Hidup Bangkalan, hanya sekitar maksimal 60% sampah yang dapat terpilah setiap harinya. Sampah residu sendiri dapat didefinisikan sebagai sampah yang sudah tidak dilakukan pengolahan lagi sehingga akan dilakukan pembuangan ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) (Syahrudin & Putri, 2022). Menumpuknya sisa residu sampah yang dibuang ke TPA setiap harinya dapat menyebabkan permasalahan baru. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Lukman Hakim selaku mantan Direktur Teknik PD. Sumber Daya pada *podcast* Ngopi Ngopi, sampah pada TPA Desa Bunajih sudah menumpuk hingga puluhan ribu ton (*Podcast* Ngopi Ngopi, 2023).



Gambar 1.1 Residu Sampah



Gambar 1.2 Residu Sampah yang Sudah Dikumpulkan Dalam Kontainer Setiap Harinya

Gambar 1.1 merupakan gambar sisa residu sampah yang akan diangkut ke kontainer. Terlihat dari gambar bahwa masih terdapat sisa botol plastik, gelas plastik, dan sampah organik yang belum terpilah akan tetapi sudah dikategorikan sebagai residu sehingga menunjukkan bahwa pemilahan yang dilakukan masih belum maksimal. Tidak maksimalnya pemilahan sampah dapat dikarenakan oleh kondisi lingkungan kerja yang masih kurang nyaman. TPS-3R Mlajah Berjaya belum pernah dilakukan terkait evaluasi kondisi kerja, sehingga kondisi kerja yang ada masih banyak yang belum sesuai dengan prinsip ergonomi. Berdasarkan permasalahan yang telah ditemukan oleh peneliti, maka peneliti menggunakan

checksheet ILO-PATRIS dalam meningkatkan kondisi kerja pada TPS-3R-Mlajah Berjaya.

ILO-PATRIS adalah suatu singkatan yang berasal dari *International Labour Organization-Participatory Action Training for Informal Sector Operators*. Pengembangan PATRIS ini disesuaikan untuk sektor informal. *Checksheet* ini digunakan untuk mengevaluasi kondisi yang ada pada industri informal (Suhardi, 2021). *Output* yang dihasilkan yaitu diharapkan dapat meminimalkan residu sampah yang dihasilkan dengan cara meningkatkan kondisi kerja menjadi nyaman, aman, dan sehat. Metode ini dilakukan dengan cara melakukan perbaikan evaluasi kondisi kerja yang telah disesuaikan dengan keadaan pada pemilahan sampah. Adapun kondisi kerja yang dilakukan evaluasi yaitu pertama berupa lingkungan kerja fisik yang terdiri dari debu biologis yaitu bakteri, zat kimia yang menyebabkan potensi bahaya bagi tenaga kerja yaitu karbon, suhu dan kelembaban, dan pencahayaan. Kedua yaitu pada sisi kenyamanan pada tempat yaitu pada kebersihan dan kerapian tempat kerja. Ketiga yaitu pada fasilitas yang ditempat kerja yaitu toilet, area istirahat, dan area minum. Keempat yaitu dari segi postur kerja. Kelima yaitu segi kelengkapan peralatan yang digunakan untuk melakukan aktivitas kerja. Keenam yaitu siklus istirahat kerja Ketujuh yaitu pemakaian APD untuk memilah sampah yaitu berupa masker, sarung tangan, sepatu, topi, dan celemek. Kesembilan yaitu manajemen keseharian yang berupa adanya kotak P3K, jaminan kesehatan untuk pekerja, dan partisipasi pekerja akan tanggung jawab terhadap keselamatan dan kesehatan kerja.

Tujuan dilakukan peningkatan kondisi kerja agar menciptakan lingkungan kerja yang baik sehingga dapat meningkatkan efisiensi, mengurangi kelelahan, dan meningkatkan semangat tenaga kerja (Surajiyo, Nasruddin, & Paleni, 2020). Peningkatan semangat kerja dapat membuat produktivitas dan prestasi kerja meningkat. Faktor yang dapat meningkatkan kinerja tenaga kerja yaitu salah satunya dengan meningkatkan kondisi lingkungan kerja. Penyediaan lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif dapat membuat tenaga kerja produktif ketika bekerja. Kondisi lingkungan kerja yang baik atau sesuai dapat tercapai apabila tenaga kerja bekerja secara optimal, sehat, nyaman, dan aman (Rezalti & Susetyo,

2020). Apabila kondisi kerja meningkat maka residu sampah yang dihasilkan dapat diminimalisir.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian yang akan dilakukan yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimana evaluasi kondisi kerja pemilahan sampah berdasarkan *checksheet* ILO-PATRIS?
2. Bagaimana usulan perbaikan kondisi kerja pemilahan sampah?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan dilakukan yaitu sebagai berikut.

1. Melakukan evaluasi kondisi kerja pemilahan sampah berdasarkan aspek *checksheet* ILO-PATRIS.
2. Merancang usulan perbaikan kondisi kerja pemilahan sampah.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dihasilkan dari penelitian ini yaitu dapat memberikan informasi bagi pihak TPS-3R Mlajah Berjaya mengenai perancangan perbaikan kondisi kerja pemilahan sampah yang diperlukan sehingga dapat dilakukan perbaikan.

1.5 Batasan Penelitian

Batasan penelitian yang digunakan oleh peneliti agar penelitian lebih terarah yaitu sebagai berikut.

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada aktivitas pemilahan sampah di TPS-3R Mlajah Berjaya.
2. Perbaikan dilakukan sesuai dengan batasan dari instansi terkait.
3. Penelitian ini hanya berupa usulan perbaikan, tanpa tahap implementasi.

1.6 Sistematika Laporan Penelitian

Sistematika laporan penelitian yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari lima bab yaitu sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab satu pendahuluan yaitu memiliki isi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, asumsi, dan sistematika laporan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab dua tinjauan pustaka memiliki isi tentang *study* literatur mengenai hal-hal yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan dan penelitian terdahulu yang menggunakan metode ergonomi sebagai acuan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab tiga metode penelitian berisikan tentang metode yang akan digunakan dalam penelitian beserta langkah-langkah yang digunakan dalam menyelesaikan masalah.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab empat hasil penelitian dan pembahasan berisikan tentang informasi data yang diperoleh selama penelitian berlangsung, hasil yang berupa pengolahan data dan juga analisis data menggunakan metode terpilih.

BAB V KESIMPULAN

Bab lima berisikan kesimpulan dari permasalahan yang terjadi berdasarkan dari hasil penelitian dan juga saran-saran yang perlu disampaikan pada pihak terkait berdasarkan dari hasil penelitian.